

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU PAI
TERHADAP MOTIVAS BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP IBNU SINA SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Persyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

ANISA ILMIATI

NIM: 19.1.11.025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SANGATTA
KUTAI TIMUR**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Anisa Ilmiati

NIM : 19.1.11.025

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

Judul : **PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IBNU SINA SANGATTA UTARA**

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sangatta, 17 juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Eko Nursalim, M.S.I

Moh. Tauhid, M. Pd

Mengetahui
Ketua Jurusan

Miftakhul Rizal M., M.Pd.I

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara

Nama : Anisa Ilmiati

NIM : 19.1.11.025

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di deoam Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **13 Agustus 2023**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **MEMUASKAN** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

Tanda Tangan

- | | |
|--|-------|
| 1. Eko Nursalim, M.S.I
Ketua Sidang | |
| 2. Nur Muhabibudin, M.Pd.
Seketaris Sidang | |
| 3. Dr. Khojir, M.S.I
Penguji Utama | |
| 4. Faelasup, M.Pd.I.
Penguji I | |
| 5. Muh. Ibnu Faruq Fauzi, M.Pd.I
Penguji II | |

Sangatta, 20 Agustus 2023
Mengesahkan,
Ketua STAI Sangatta Kutai Timur

Dr. Satriah, M.Pd.
NIDN. 2116097501

PERNYATAAN

Nama : Anisa Ilmiati
NIM : 19.1.11.025
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Judul : **PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IBNU SINA SANGATTA UTARA**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahawa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sanagtta, 17 juli 2023

Yang menyatakan,

Matri 10.000

Anisa Ilmiati

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneli panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawarislam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke isleman, sehingga dapat mendaji bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiei, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti, penyusunan skripsi merupakan tugas-tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam penyusunan ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri, kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu peneliti menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd. selaku ketua STAI Sangatta Utara Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntu ilmu di Program studi Pendidikan Agama Islam
2. Miftakhul Rizal M., M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan izin untuk membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Dedi Arman, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkanan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Eko Nursalim M.S.I, selaku Dosen pembimbing I dan Moh Tauhid M. Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak meluangan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen dan staff karyawan di lingkungan program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di STAI Sangatta Kutai Timur

6. Ayah M. Timbul Hujali, Ibu Isiqomah, kakak M. Aris Budiyo, kakak ipar Nani Supriati dan beserta keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya penelitian dalam menuntut ilmu.
7. Teman-temanku saudara saudai, Nafisah, Istiqomatul Mubarakah, Muh Irham, Arman Hanafie, Nurul Ashari, Mutia, Ratih, Alifah Wulandari, Muzziadi, Kak Yuli Novita Sari, dan seluruh teman-teman PAI. Yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti dalam hal ini juga mengharpkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiinn*.

Sangatta, 17 Juli 2023

Peneliti,

Anisa Ilmiati

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini untuk Allahu Rabbi, Rabb ku, Rabb manusia dan seluruh makhluk. Semoga hasil karya kecil ini mampu menjadi ladang amal bagi peneliti, dan dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Aku dedikasikan karya kecil ini untuk ayah, ibu dan keluarga besarku semoga Allah Swt selalu melindungimu. Yang senantiasa berdoa, kalian bagai sekolah, mengeluarkan umat yang baik budi, kalian laksana tama, yang menghasilkan segala keistimewaan, kalian adalah guru dari segala guru, yang akan selalu aku banggakan hingga akhir hayatku. Terimakasih atas kasih sayangmu, terimakasih atas tetesan air mata sewaktu mendo'akanku, terimakasih atas Pendidikan untuk bekal hidupku.

Untuk seseorang yang selalu menyemangati aku

Untuk teman-teman yang selalu aku sayangi

Ya Aallah, walau kami kecil dihadapanmu, dan hina bagi makhlukmu, namun jadikanlah kami besar di mata-Mu, mulia di hadapanmu, sebagaimana kau

muliakan Nabimu, Aamiinn

“Man Jadda Wajad”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Perumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	58
C. Hipotesis Penelitian.....	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	61
B. Waktu dan Tempat Penelitian	62
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	62
D. Variabel penelitian dan Indikator.....	63
E. Teknik pengumpulan Data	64

F. Uji Instrumen Penelitian	66
G. Teknik Analisis Data.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	74
B. Pengujian Hipotesis	110
C. Pembahasan Hasil Penelitian	122
D. Keterbatasan Penelitian.....	124

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	I/ī (untuk kasroh panjang)
و	Ū/ū (untuk dommah panjang)
س	Š/š
ح	Ḥ/ḥ
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ḍ/ḏ
ز	Z/z
ع	S/s
ث	Sy
ص	Š/š
ض	Ḍ/ḏ
ط	Ṭ/ṭ
ظ	Ẓ/ẓ
ع	,
غ	Q
هـ	H/h
ء	,

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ dibaca qāla

قِيلَ dibaca qīla

يَقُولُ dibaca yaqūlu

3. Ta Marbutah

Translitasinya menggunakan:

a. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

b. Contoh: طَلْحَةَ dibaca Ṭalḥah

c. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca rauḍah al-athfal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّحِيمِ dibaca ar-Raḥimu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الْمَلِكُ dibaca al-Maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca Manistaṭa'a ilaihi sabila

DAFTAR SINGKATAN

SWT.	Suhanna Wa Ta'ala
Saw.	Shalallahu 'alaihi Wasallam
As.	'Alaihi wa sallam
QS.	Al-Qur'an Surah
HR.	Hadis Riwayat
h.	halaman
dst.	Dan seterusnya
dll.	Dan lain-lain
tp.	Tanpa penerbit
ed.	Editor

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hipotesis Penelitian	59
Tabel 2 Indikator yang akan diteliti dalam Penelitian	64
Tabel 3 Skor Angket	70
Tabel 4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	72
Tabel 5 Keadaan Guru dan Staf SMP Ibnu Sina Sangatta Utara	77
Tabel 6 Keadaan Siswa SMP Ibnu Sina Sangatta Utara	79
Tabel 7 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Ibnu Sina Sangatta Utara	80
Tabel 8 Hasil Jawaban Kuesioner X. P1	83
Tabel 9 Hasil Jawaban Kuesioner X. P2.....	83
Tabel 10 Hasil Jawaban Kuesioner X. P3.....	84
Tabel 11 Hasil Jawaban Kuesioner X. P4.....	84
Tabel 12 Hasil Jawaban Kuesioner X. P5	85
Tabel 13 Hasil Jawaban Kuesioner X. P6.....	85
Tabel 14 Hasil Jawaban Kuesioner X. P7.....	86
Tabel 15 Hasil Jawaban Kuesioner X. P8.....	86
Tabel 16 Hasil Jawaban Kuesioner X. P9.....	87
Tabel 17 Hasil Jawaban Kuesioner X. P10.....	87
Tabel 18 Hasil Jawaban Kuesioner X. P11.....	88
Tabel 19 Hasil Jawaban Kuesioner X. P12.....	88
Tabel 20 Hasil Jawaban Kuesioner X. P13.....	89
Tabel 21 Hasil Jawaban Kuesioner X. P14.....	89
Tabel 22 Hasil Jawaban Kuesioner X. P15	90

Tabel 23 Hasil Jawaban Kuesioner X. P16.....	90
Tabel 24 Hasil Jawaban Kuesioner X. P17.....	91
Tabel 25 Hasil Jawaban Kuesioner X. P18.....	91
Tabel 26 Hasil Jawaban Kuesioner X. P19.....	92
Tabel 27 Hasil Jawaban Kuesioner X. P20.....	92
Tabel 28 Skor Hasil Angket Kemampuan Komunikasi Guru PAI (X)	93
Tabel 29 Skor Hasil Angket Kemampuan Komunikasi Guru PAI (X).....	96
Tabel 30 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P1	96
Tabel 31 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P2.....	97
Tabel 32 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P3.....	97
Tabel 33 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P4.....	98
Tabel 34 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P5.....	98
Tabel 35 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P6.....	99
Tabel 36 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P7.....	99
Tabel 37 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P8.....	100
Tabel 38 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P9.....	100
Tabel 39 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P10.....	101
Tabel 40 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P11.....	101
Tabel 41 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P12.....	102
Tabel 42 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P13.....	102
Tabel 43 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P14.....	103
Tabel 44 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P15.....	103
Tabel 45 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P16.....	104

Tabel 46 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P17	104
Tabel 47 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P18.....	105
Tabel 48 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P19.....	105
Tabel 49 Hasil Jawaban Kuesioner Y. P20.....	106
Tabel 50 Skor Hasil Angket Kemampuan Komunikasi Guru PAI (Y).....	106
Tabel 51 Skor Hasil Angket Kemampuan Komunikasi Guru PAI (Y).....	109
Tabel 52 Uji Validasi Kuesioner Kemampuan Komunikasi Guru PAI(X).....	110
Tabel 53 Uji Validasi Motivasi Belajar Siswa (Y)	111
Tabel 54 Hasil Uji Reabilitas	112
Tabel 55 Regresi Sederhana.....	113
Tabel 56 Interpretasi Nilai R	120
Tabel 57 Hasil Uji T_{hitung}	121
Tabel 58 Ringkasan Hasil Analisa Regresi.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dari generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan terjadi pada bimbingan orang lain atau mungkin bisa secara otodidak.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara maksimal dalam kehidupan masyarakat.

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu. Ini berarti bahwa seluruh proses hidup dan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan.

Proses pendidikan manusia dilakukan selama kehidupan manusia itu sendiri, mulai dari alam kandungan sampai lahir di dunia manusia telah melalui proses pendidikan, hal ini menunjukkan pentingnya untuk meningkatkan

kemuliaan diri manusia itu sendiri.¹ Sebagaimana Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahapemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena. Dan mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Qs al-Alaq: 1-5)²

Manusia secara alami mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sejak dikandung dalam kandungan ibu hingga meninggal dunia. Mirip dengan bagaimana peristiwa di alam semesta ini diciptakan oleh Allah SWT, begitu pula mereka. Dengan demikian, dalam upaya manusia untuk melindungi hidupnya, pendidikan dapat dianggap sebagai cara utama untuk menciptakan individualitas setiap orang.³

Seperti yang telah jelaskan bahwa peserta didik sudah ditanamkan sejak masih sekecil-kecilnya, disinilah peran seorang guru PAI yaitu untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap berakhlak yang baik yang sesuai dengan syariat ajaran Islam.

Manusia adalah makhluk sosial. Akibatnya, manusia tidak akan bisa bertahan hidup sendirian. Akan sulit bagi seseorang untuk mencapai

¹ Hidayatullah, “Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 16 No. 1 (2016): 31, <https://doi.org/10.53828/alburhan.v16i1.68>.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (diponegoro: Moh. Taha, 2006).

³ HM. Djumransjah, Abdul Malik Karim Amrullah, Pendidikan Islam, Malang: UIN-Malang Press, thn.2007, h. 12

kebahagiaan jika mereka ingin hidup sendiri karena mereka telah melawan alam.⁴

Memenuhi kebutuhan emosional melalui komunikasi dapat membantu kesehatan mental. Cari tahu apa arti cinta, empati, rasa hormat, kebanggaan, bahkan kecemburuan dan kebencian. Seseorang dapat membandingkan satu sensasi dengan sensasi lainnya dan mengalami banyak aspek dari perasaan tersebut melalui dialog. Karena itu, sulit bagi kita untuk mengalami cinta. Ketika kita mengetahui bahwa orang lain menganggap kita berharga dan sehat di dalam dan di luar, kita merasa nyaman dan aman dalam diri kita sendiri.

Komunikasi merupakan salah satu cara penyampaian pembelajaran secara efektif dari guru kepada peserta didik. Dengan berkomunikasi dapat meningkatkan kemampuan (menulis, membaca, dan lainnya). Tidak hanya itu, komunikasi juga berarti belajar menganalisis peristiwa sosial.⁵

Sekolah adalah tempat belajar yang berkontribusi terhadap pendidikan nasional. Di sinilah lahir pemimpin pertama penerus negeri ini. Dibutuhkan usaha dan keterampilan seorang pendidik yang terlatih untuk menciptakan calon-calon penerus pemimpin negara. Untuk mencapai efektivitas pembelajaran, kapasitas untuk mengkomunikasikan informasi kepada siswa mutlak diperlukan. Dalam hal ini, keterampilan komunikasi yang efektif diperlukan dari para guru. Perkembangan kepribadian akan terhambat oleh kurangnya komunikasi. Apa yang terjadi jika seorang guru tidak berkomunikasi secara efektif dengan

⁴ Syahraini Tambak M.A, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI* (Yogyakarta, 2014). h 12

⁵ Siti Cahyani Hidayat, "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Pekanbaru" (Universitas Islam Riau, 2022). h 23

siswanya. Hal ini pastilah berdampak pada kepribadian murid. Apakah murid yang dididik akan mempunyai kepribadian yang baik atau tidak tergantung dengan kemampuan komunikasi guru yang dilakukan kepada peserta didik.⁶

Guru dan siswa sama-sama memainkan peran yang saling menguntungkan satu sama lain, yang mungkin dapat dibandingkan dengan pengertian simbiosis mutualisme. Jelas, dampaknya tidak akan sebesar jika hanya satu komponen yang terlibat. Siswa harus memiliki keterampilan komunikasi yang kuat dengan guru sebagai imbalan atas keterampilan komunikasi guru yang baik. Salah satu manfaatnya adalah akan meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah secara aktif. Jenis keterlibatan komunikatif ini akan membuat siswa nyaman dalam belajar dan guru dalam mengajar.⁷

Tugas guru adalah menyampaikan materi tentang pelajaran yang ada di dalam kelas seperti mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Agar materi pembelajaran ini berjalan dengan baik di butuhkan interaksi antara guru dan peserta didik. Namun, jika salah satu di antaranya kurangnya respon atau kurangnya interaksi maka di situlah dibutuhkan motivasi belajar siswa agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Setiap siswa harus menyadari pentingnya motivasi belajar siswa karena hal tersebut menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar siswa. Tanpa motivasi, belajar akan sangat menantang. Karena tidak mungkin seseorang yang kurang memiliki dorongan belajar melakukan kegiatan belajar. Motivator

⁶ Purwanto, "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2015): 150–67.

⁷ Siti Cahyani Hidayat, *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA NEGERI 4 PEKANBARU* (Riau Pekanbaru, 2022). h 3

perilaku yang mendorong orang untuk memenuhi kebutuhan adalah motivasi belajar. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbullah perasaan puas dalam diri individu dan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku

Motivasi belajar sangat penting dalam pembelajaran peserta didik tidak akan mengerti atau tidak akan mengetahui pembelajaran jika motivasi belajar menurun. Dengan adanya motivasi belajar maka semangat belajar peserta didik akan meningkat dan memiliki banyak ilmu.⁸

Guru pendidikan agama Islam dituntut untuk memprioritaskan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Menurut Santrock dengan adanya motivasi belajar akan mengarahkan siswa kepada proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Jika motivasi telah ditemukan dalam diri seseorang, maka akan menyebabkan seseorang melakukan kegiatan yang berkaitan dengan belajar, baik berupa dorongan dari luar maupun dorongan dari dalam diri siswa

⁸ Uno, "Motivasi Belajar Dan Cara Menumbuhkannya," *Jurnal Pendidikan*, 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html>.

yang berupa perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Pentingnya komunikasi di sini adalah untuk memacu semangat belajar para peserta didik agar mereka mau belajar dengan giat. Komunikasi dan motivasi juga memiliki keterkaitan yang sangat erat, yaitu untuk menumbuhkan komunikasi memerlukan adanya motivasi. Menurut Aunurrahman motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat.¹⁰

Unsur utama yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan adalah lingkungan pendidikan. Salah satu aspek pembelajaran yang sangat menentukan yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar adalah lingkungan sekolah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Istilah "lingkungan sekolah" mengacu pada banyak standar dan pedoman yang menentukan corak umum sekolah. Unsur lingkungan di sekolah selalu berubah dan semakin dinamis. Setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah harus dapat ditangani oleh semua instruktur dan murid. Perubahan itu sendiri diharapkan akan mengarahkan kepada upaya perbaikan efektivitas organisasi sekolah dan peningkatan motivasi belajar siswa sehingga sesuai dengan pencapaian tujuan organisasi sekolah yaitu mencerdaskan para peserta didik.¹¹

⁹ Hidayat, "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Pekanbaru." h 2

¹⁰ Aunurrahman, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *JURNAL GLOBAL EDUKASI* 1, no. 5 (2018): 633–40.

¹¹ Didit Darmawan et al., "Peranan Lingkungan Sekolah Dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Simki Pedagogia* 4, no. 1 (2021): 11–23, <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.13>.

Yayasan Ibnu Sina (YAIS) didirikan pada tahun 2005, setelah Yayasan didirikan, kemudian mendapatkan wakaf seimbang tanah yang beralamatkan di Jl. A. Wahab Syahranié , (Eks. Jl. Pendidikan), Gg, Melati Desa Teluk Lingga Sangatta Utara yang di mana pada tahun itu akses menuju sekolah tersebut masihlah berupa rawa dan semak (Rumput Liar). Tahun demi tahun pembangunan Gedung Pendidikan dan akses jalan sudah mulai membaik.

Sekolah SMP Ibnu Sina di bangun lengkap dengan masjid dan asrama. Dimana hal itu untuk menunjang rencana dari pihak Yayasan yang ingin membangun sekolah berbasis (Pondok Pesantren SMP Ibnu Sina).

Seperti yang telah di jelaskan bahwa sekolah SMP Ibnu Sina adalah sekolah yang berbasis pondok pesantren. Sangat dimungkinkan bahwa sekolah ini mengajarkan mata pelajaran Pendidikan agama Islam kepada peserta didiknya. Sekolah ini juga telah berkembang di setiap tahunnya hingga memiliki peserta didik yang cukup banyak yang terdapat tiga kelas yaitu kelas VII, VIII, IX yang bertotalan seluruhnya adalah 84 siswa.

Seorang guru PAI yang mengajar di sekolah SMP Ibnu Sina tersebut sangat lihai atau sangat baik dalam berkomunikasi kepada siswanya sehingga dapat memicu motivasi belajar di dalam diri siswa tersebut.

Namun, jika di telusuri lebih dalam ada beberapa peserta didik yang enggan untuk mengikuti pembelajaran di karenakan tidak adanya motivasi belajar di dalam diri siswa, mereka cenderung memikirkan mengakhiri pembelajaran dengan cepat dan akan segera pulang ke rumah masing-masing. Terutama kelas VII yang baru saja masuk sekolah SMP Ibnu Sina yang berbasis

pondok pesanteren ini sehingga peserta didik belum terbiasa dengan lingkungan barunya yang mengharuskan para peserta didik untuk tinggal di asrama.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam, bagaimana seorang guru terutama guru PAI yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam agar para peserta didik ini tetap termotivasi pada mata pelajaran tersebut. Dan peneliti membuat judul skripsi tentang “PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP IBNU SINA SANGATTA UTARA”

B. Definisi Operasional

Terdapat 3 poin utama diantaranya yaitu (1)Kemampuan Komunikasi Guru PAI, (2)Motivasi Belajar, dan (3)Pembelajaran PAI berikut penjelasannya:

1. Kemampuan Komunikasi Guru PAI

Dalam bidang pendidikan, kontak dan keterlibatan antara guru dan siswa harus sering dilakukan agar proses pembelajaran berhasil. Agar siswa dapat belajar secara efektif, guru dapat membuat model pembelajaran. Proses komunikasi di kelas akan terjadi baik antara instruktur dan siswa dalam skenario ini, atau antara siswa dan guru atau pendidik. Selain itu, materi pendidikan merupakan pesan-pesan dalam proses komunikasi pembelajaran yang sering dianggap sebagai centerpiece atau pusat kegiatan pendidikan. Melalui pertukaran sinyal yang tak lain adalah materi pembelajaran, terjadilah engagement edukatif dalam komunikasi pembelajaran ini. Karena tanggung jawabnya sebagai pemimpin

pembelajaran, guru diposisikan dalam konteks komunikasi sebagai komunikator, sedangkan siswa diposisikan sebagai komunikan atau siswa

Guru PAI sudah seharusnya pandai dalam berkomunikasi yang baik kepada siswa siswinya, seperti halnya di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara Guru PAI di sekolah tersebut menggunakan komunikasi dua arah yang di mana guru sebagai komunikator pemberi pesan dan siswa siswi sebagai komunikan penerima pesan. Pesan yang di berikan adalah materi pembelajaran PAI.

Ketika berkomunikasi menggunakan Bahasa yang jelas, dan mudah di pahami oleh para siswa siswinya sehingga seluruh siswa siswinya memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru PAI diterima baik oleh siswa siswinya. Guru PAI juga menjelaskan pembelajaran yang tidak bertele-tele dalam menyampaikan materi untuk siswa siswinya.

Seorang Guru PAI yang berkomunikasi dengan sangat baik maka sudah di pastikan hubungan antara Guru PAI dengan peserta didik akan terjalin baik dan memiliki ikatan di antara keduanya.

2. Motivasi Belajar

Tingkat motivasi murid sangat penting untuk kegiatan belajar. Termotivasi atau tidaknya seseorang untuk belajar sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar itu sendiri.

Siswa yang termotivasi untuk belajar umumnya terlibat dalam semua kegiatan pendidikan dengan tujuan mencapai tingkat kinerja atau hasil belajar tertinggi mereka. Ada siswa yang hanya ingin mendapatkan nilai

bagus bahkan menghindari teguran guru, dan fokusnya hanya pada belajar, tetapi ada siswa lain yang benar-benar ingin mendapatkan pemahaman dan informasi. Motivasi belajar bisa berbeda-beda tergantung individunya

Terdapat motivasi di dalam diri setiap siswa di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara para peserta didik di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI seluruh siswa siswi aktif dalam menjawab pertanyaan yang telah di ajukan kepada guru PAI tidak hanya itu mereka juga senang ketika guru PAI yang menjelaskan pembelajaran di dalam kelas.

Adanya hubungan baik antara siswa dan Guru PAI di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswanya yang selalu hadir dan Ketika di berikan tugas oleh guru PAI seluruh siswa siswinya cenderung mengerjakan secara mandiri dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

3. Pembelajaran PAI

Pada materi pembelajaran PAI juga sudah tercangkup beberapa materi di antaranya Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.¹²

Pembelajaran PAI memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan

¹² Kanwil Kemenag DIY, "Tahun Pelajaran 2020/2021, Madrasah Gunakan Kurikulum PAI Baru," 2020-07-10, 2020, <https://diy.kemenag.go.id>.

bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ālā, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.¹³

Pembelajaran PAI sebagai bidang studi dalam kurikulum pendidikan. Sebagai bidang studi pelajaran, pendidikan agama diberikan di sekolah maupun madrasah sebagai wahana untuk mempersiapkan pribadi atau individu menjadi peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam. pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tak dapat dipisahkan,

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu Seberapa Besar Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ibnu Sina Sangatta Utara.

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat di antaranya:

¹³ Tatang Hidayat and Makhmud Syafe'i, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Rayah Al-Islam* 2, no. 01 (2018), <https://doi.org/10.37274/rais.v2i01.67>.

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai wahana penambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang Pendidikan.
 - b. Khasanah bacaan sekaligus sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya
2. Manfaat praktis
 - a. Tawarkan saran sebagai cara bagi peneliti untuk bergabung dengan fakultas pengajaran.
 - b. Untuk pendidik, berikan saran tentang cara melibatkan siswa dengan lebih baik dalam proses pembelajaran dengan memodifikasi cara pendidik berkomunikasi dengan mereka.
 - c. Diharapkan siswa selalu meningkatkan motivasi dan konsentrasi dalam belajar.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, Terdiri atas latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, Terdiri atas deskripsi teori, penelitian relevan, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, Terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, Terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian serta interpretasi data.

BAB V : PENUTUP, Terdiri atas kesimpulan serta saran